

Pelatihan Kewirausahaan Kebab Untuk Membuka Peluang Usaha Baru Bagi Masyarakat Desa Toar di Toar

Novita Indrawati^{*1}, Azlan Ramadhan², Ade Desma Safitri³, Suri Yulan Purba⁴, Citra Intan Sari⁵, Risma Yanti⁶, Nurazizah. S⁷, Sherly Indah Pemata⁸, Ilham Vikri⁹, Achmad Dadang Hidayah¹⁰, Andi Aprizal Maulana¹¹

¹³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

^{5,7}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{6,8,9}Fakultas Pertanian, Universitas Riau

^{10,11}Fakultas Teknik, Universitas Riau

email : novita.indrawati@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Toar Village is one of the villages located in Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. In Toar Village, there are still a small number of MSMEs, there are still many housewives who have free time. The purpose of implementing this Community Service is as a form of implementing Real Work Lectures (Pengabdian) at the University of Riau to provide Entrepreneurship Training related to Poverty Reduction. In addition, one of the goals of community service is also to be able to provide new ideas, as well as motivate and provide entrepreneurship training for housewives to be able to improve the family economy and the village economy. The target to be achieved is that people become creative and entrepreneurial by being able to create their own ideas about products that will be used for MSMEs. The product that will be an example in entrepreneurship training is Kebab. The method used is the Planning Method, Implementation Method, and Evaluation Method. The results of the implementation of this entrepreneurship training are expected to improve the economy.

Keywords: MSMEs, Training, Entrepreneurship, Economy

Abstrak

Desa Toar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Di Desa Toar masih sedikit jumlah UMKM, masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang. Tujuan dari dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian) Universitas Riau untuk memberikan Pelatihan Kewirausahaan terkait Penanggulangan Kemiskinan. Selain itu, salah satu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga agar dapat memberikan ide-ide baru, serta memotivasi dan memberikan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga maupun perekonomian desa. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan berwirausaha dengan dapat menciptakan ide-ide tersendiri mengenai produk yang akan dijadikan untuk UMKM. Produk yang akan menjadi contoh dalam pelatihan kewirausahaan yaitu Kebab. Metode yang digunakan yaitu Metode Perencanaan, Metode Pelaksanaan, Metode Evaluasi. Hasil dari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan, Kewirausahaan, Perekonomian

1. PENDAHULUAN

Pelatihan kewirausahaan merupakan bagian terpenting dalam membangun dan mengembangkan ekonomi mikro Indonesia. Masalah yang sering dihadapi sampai saat ini yang merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia yaitu pembangunan di sektor ekonomi. Pembangunan di sektor ekonomilah yang akan memberikan angka pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Problem yang dihadapi bangsa Indonesia adalah bertambahnya jumlah penduduk justru mengakibatkan angka pengangguran semakin meningkat. Banyak pandangan masyarakat bahwa ijazah lebih diandalkan dibandingkan menggali bakat dan potensi yang dimiliki menjadi penyebab pembangunan ekonomi

dimasyarakat Indonesia ini menjadi terhambat, oleh sebab itu peran penting wirausaha dalam membangun ekonomi Indonesia sangat dibutuhkan.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Desa Toar menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang di Desa Toar. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di desa tersebut terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang. Banyak bahan – bahan yang dari alam yang bisa di dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk membuat suatu produk yang bisa dijadikan sebagai bahan UMKM.

Pada pelatihan ini produk kebab menjadi salah satu contoh salah satu produk usaha UMKM. Dimana dalam pelatihan tersebut di jelaskan berbagai macam peluang, keuntungan, modal dan juga pendapatan yang akan diterima apabila menjalankan UMKM ini. Kemudian langsung diperagakan bagaimana tahap-tahap pembuatan kebab yang mudah dan praktis. Sehingga tidak ada kesulitan dalam membuat produk ini. Kelompok ibu-ibu PKK di Desa Toar sendiri sebenarnya sudah terbilang aktif karena sering ada pertemuan rutin baik dalam pengajian bulanan atau dengan arisan bulanan. Dari sini gagasan kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan kewirausahaan. Untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat agar ibu-ibu PKK yang hampir anggotanya adalah ibu rumah tangga mempunyai ketrampilan dan dari ketrampilan itu bisa mempunyai usaha baru atau mengembangkan yang sudah ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Desa Toar menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga maupu desa. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

2. METODE PENERAPAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Toar ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan kebab secara langsung kepada masyarakat desa Toar terkhusus ditunjukkan kepada ibu-ibu guna meningkatkan dan memberikan jenis usaha baru dari UMKM.

Perencanaan

Tahap awal dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap perencanaan dimana di tahap ini kami menentukan bagaimana rencana program ini bisa berjalan selama kegiatan Pengabdian dilakukan. UMKM kebab ini merupakan jenis usaha yang belum ada sebelumnya di desa Toar ini sendiri dan menurut kami bisa dikembangkan melihat dari ketertarikan konsumen dengan jajanan kekinian. Oleh karena itu, pada tahap ini penulis melakukan survei atau penelitian untuk mengetahui cara membuka UMKM kebab sehingga jenis usaha ini dapat dijalankan. Survei ini dilakukan dengan melakukan mitra dan wawancara kepada mitra Pengabdian terkait untuk mendukung program Pengabdian Balek Kampung Desa Toar yaitu Penanggulangan Kemiskinan.

Pelaksanaan

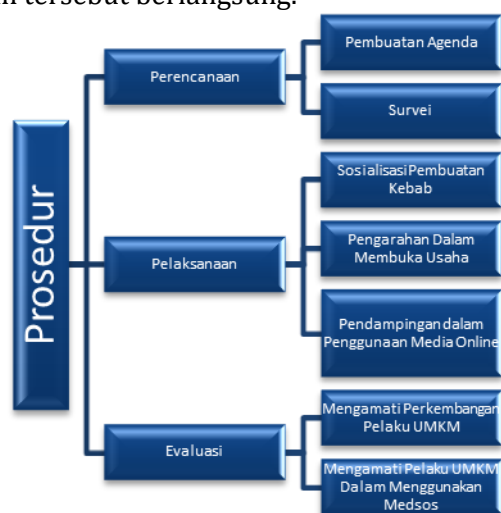
Berikutnya adalah tahap pelaksanaan dimana dalam tahap ini kami melakukan kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Program kegiatan yang kami lakukan berupa mengadakan sosialisasi kepada pelaku UMKM secara langsung untuk memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pemateri dari kegiatan ini adalah Achmad Dadang Hidayah dan Andi Aprizal Maulana serta dibantu juga dengan anggota Pengabdian UNRI lainnya . Selain itu, program yang kami jalankan yaitu pelatihan pembuatan dan pelatihan kewirausahaan kebab untuk jenis UMKM yang terbaru. Disini kami membantu calon pelaku UMKM dalam membuat, menentukan target pasar hingga membuka usaha tersebut. Kemudian untuk program

pemasaran kami melakukan pendampingan secara langsung untuk memberikan informasi tentang cara memasarkan penjualan produk tersebut di media online maupun secara langsung kepada konsumen. Di dalam pendampingan ini, kami memberikan informasi terkait pemanfaatan media online yang akan digunakan untuk pemasaran penjualan produk. Untuk media online pemasaran yang kami gunakan adalah Facebook, Whatsapp dan Instagram.

Evaluasi

Selanjutnya merupakan tahap tahap evaluasi. Dalam tahap ini kami melakukan kegiatan evaluasi yaitu menilai bagaimana keberlangsungan UMKM ini dapat dikembangkan secara masif untuk peningkatan ekonomi dari masyarakat atau pelaku UMKM Dan juga pada tahap ini kami mengevaluasi atau menilai bagaimana cara perkembangan pelaku UMKM dalam memasarkan penjualan produk dengan menggunakan pemanfaatan media online yaitu Facebook, Whatsapp dan Instagram.

Disini kami melihat apakah pelaku UMKM tersebut sudah bisa memasarkan langsung produk secara online tanpa ada pendampingan dari kami. Serta melihat kendala yang terjadi selama program pemasaran tersebut berlangsung.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan Pengabdian di Desa Toar Taluk Kuantan selama 40 hari yang dimulai dari tanggal 12 Juli 2022 hingga 20 Agustus 2022. Selama 40 hari kami banyak melakukan kegiatan seperti pendampingan serta pelatihan secara langsung kepada masyarakat desa toar terutama kepada ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Sebelum tim mengadakan sosialisasi kebab untuk meningkatkan UMKM di Desa Toar, kami melakukan diskusi bersama untuk menggali permasalahan dan mencari solusi untuk meningkatkan UMKM di desa toar.

Alasan utama kami mengadakan sosialisasi kebab ini adalah karena terdapat mahasiswa dari kelompok kami Pengabdian UNRI yang sudah sangat mahir dan terlatih dalam pembuatan kebab ini yaitu Achmad Dadang Hidayah yang merupakan Dokumenter kelompok Pengabdian UNRI dan Andi Aprizal Maulana yang merupakan ketua kelompok Pengabdian UNRI. Kemudian masih belum adanya pelaku usaha kebab di desa Toar, sehingga peluang usaha kebab ini sangatlah besar dan dapat memungkinkan meningkatkan UMKM di desa Toar.

Setelah melakukan diskusi, selanjutnya kami membuat materi dan berbagi tugas tentang sosialisasi kebab dan juga UMKM, serta membahas hal-hal yang berkaitan atau yang akan dilakukan guna untuk persiapan acara nantinya. Kegiatan sosialisasi kebab dan UMKM akan berlangsung selama sehari dan dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 Agustus 2022, dimulai pada pukul 15:00-17:30 sore. Kegiatan ini mengajak masyarakat desa Toar, ibu-ibu PKK dan juga akan dihadiri oleh ibu Weni Safrina selaku ketua BPD desa Toar.

Acara dimulai dari pembukaan kegiatan, setelah itu kami memberikan materi berupa pemahaman untuk lebih berinovasi serta memberikan pengetahuan dalam membuat pengemasan yang menarik sehingga dapat menarik pelanggan. Setelah itu kami disini sebagai

mentor ingin memberikan contoh membuat desain yang menarik untuk usaha kebab melalui aplikasi di android yaitu canva.



Gambar 2. Spanduk menu kebab dan Burger



Gambar 3. Spanduk banner usaha kebab dan burger

Selanjutnya yaitu praktik pembuatan kebab, dimulai dari pembawaan materi mengenai bahan baku, cara pembuatan, dan resep kebab. Kemudian langsung ke pembuatan kebab dimana kami akan mendemonstrasikan cara pembuatan kebab terlebih dahulu dari memasukkan bahan-bahan kedalam kulit kebab, kemudian cara menggulung kebab, cara memasaknya, dan sampai siap disajikan. Setelah selesai lanjut ke pelatihan pembuatan kebab, kami memberikan kesempatan kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK untuk membuat kebab.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan kebab



5. Pelatihan pembuatan kebab

Sosialisasi kebab dan UMKM ini diperuntukan kepada masyarakat di desa toar dan ibu-ibu PKK. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi mengenai usaha kebab maupun usaha lainnya, dan juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta membangun jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan UMKM di desa Toar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa salah satu kegiatan Pengabdian Desa Toar Kecamatan Gunung Toar yaitu Pengabdian Masyarakat Berupah Pelatihan Kewirausahaan Kebab Untuk Mebuka Peluang Usaha Baru Bagi Masyarakat Desa Toar di Toar yang pengabdiannya dilakukan selama 40 hari yang dimulai dari tanggal 12 Juli 2022 hingga 20 Agustus 2022 bisa disimpulkan bahwa :

- 1) Kegiatan berdiskusi dengan mitra Pengabdian memberikan solusi untuk pengembangan usaha baru.
- 2) Pendampingan materi yang disampaikan oleh anggota Pengabdian kepada calon pelaku UMKM untuk membuat rencana program yang akan dijalankan.
- 3) Pembuatan desain spanduk untuk calon pelaku UMKM sebagai penunjang pengenalan produk.
- 4) Pendampingan secara langsung bagaimana cara memasarkan produk dengan menggunakan pemanfaatan media online berupa WhatsApp, facebook, dan instagram.
- 5) Meningkatkan minat berwirausaha di Desa Toar agar dapat memicu usaha UMKM baru yang lebih inovatif dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- 6) Hasil dari implementasi digital marketing baik berupa social media marketing dapat bermanfaat juga untuk jangka panjang.

5. REFERENSI

- Augustinah,et al., (2017). Laporan Akhir Program Pengabdian Masyarakat: Repository.unitomo.ac.id
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan E-commerce Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*
- Kasmir(2012).*Kewirausahaan*.Jakarta: PT Rajawali Press
- Martinus M., Stephanie A., Andreas H.T.N (2020). Pembangunan Sistem Informasi m Penjualan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Studi Kasus : Pahala Fotokopi dan Digital Printing).
- Mileva, L., Fauzi, A. (2018). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 190-199

- Renny, S.D., Oki.A.C.D., Rizky, N. (2019). Perancangan dan Implementasi Sistem E- commerce pada UMKM Batik di Kabupaten Jombang. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 36-43
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 26 – 34
- Susetyarsi, T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Minuman Mizone di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*